

Filsafat Pendidikan Dan Urgensinya Dalam Islam

Anita Julia

Universitas Islam Indragiri

nitan0929@gmail.com

Julianti

Universitas Islam Indragiri

juliantiaris06@gmail.com

Sutra

Universitas Islam Indragiri

azzahrasutra315@gmail.com

Wisnu Apriansyah

Universitas Islam Indragiri

inuuaprii01@gmail.com

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
10-07-2026	28-07-2026	01-08-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the philosophy of education and its importance in Islam. The method used in this study is a descriptive qualitative approach through literature study through an examination of various relevant scientific sources. The results indicate that Islamic Philosophy of Education plays a significant role in enriching Islamic philosophy through concepts and perspectives related to education. As is known, pedagogy encompasses educational theories influenced by Islamic philosophical thought. The relationship between philosophy and education is crucial because it serves as the basis, direction, and guideline for an educational system. Educational philosophy is an organized thought activity that uses philosophy as a medium for structuring the educational process, aligning, harmonizing, and explaining the values and goals to be achieved. Thus, there is a complete unity between philosophy, education, and human experience. The scope of educational philosophy encompasses all aspects related to human efforts to understand the nature of education itself, including how to conduct effective education and how educational goals can be achieved as expected.

Keywords: *Philosophy of Education, Islam*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis filsafat pendidikan dan urgensinya dalam Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur melalui pengkajian terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Filsafat Pendidikan Islam berperan penting dalam memperkaya filsafat Islam melalui konsep dan sudut pandang yang berkaitan dengan pendidikan. Hubungan antara filsafat dan pendidikan menjadi penting sekali, sebab ia menjadi dasar, arah dan pedoman suatu sistem pendidikan. Filsafat pendidikan adalah aktivitas pemikiran teratur yang menjadikan filsafat sebagai medianya untuk menyusun proses pendidikan, menyelaraskan, mengharmoniskan dan menerangkan nilai-nilai dan tujuan yang ingin dicapai. Jadi, terdapat kesatuan yang utuh antara filsafat, pendidikan dan pengalaman manusia. Cakupan filsafat pendidikan mencakup semua aspek yang berhubungan dengan upaya manusia untuk memahami hakikat pendidikan itu sendiri, termasuk cara melakukan pendidikan yang efektif dan bagaimana tujuan pendidikan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: Filsafat Pendidikan, Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam Islam bukan sekadar proses pengajaran (*ta'lim*), melainkan mencakup pembentukan karakter (*ta'dib*) dan pengembangan potensi fitrah secara menyeluruh (*tarbiyah*). Namun, tantangan pendidikan Islam di era modern saat ini sangat kompleks. Adanya dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum, serta kuatnya pengaruh sekularisme dan materialisme, seringkali membuat pendidikan Islam kehilangan orientasi profetiknya. Pendidikan cenderung hanya mengejar gelar akademik tanpa menyentuh kedalaman spiritual dan etika (akhlak).¹

Di sinilah Filsafat Pendidikan Islam memiliki urgensi yang sangat vital. Filsafat Pendidikan Islam berfungsi sebagai kompas yang mengarahkan seluruh kegiatan pendidikan agar tetap selaras dengan pandangan hidup Islam (*Islamic Worldview*). Secara filosofis, pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk "manusia yang baik" (insan kamil) yang menyadari kedudukannya sebagai hamba Allah sekaligus khalifah di muka bumi. Tanpa landasan filsafat yang kokoh, pendidikan Islam akan mudah terombang-ambing oleh arus tren pendidikan global yang mungkin bertentangan dengan nilai-nilai tauhid.²

Urgensi filsafat dalam pendidikan Islam juga terletak pada kemampuannya untuk melakukan integrasi ilmu. Filsafat memberikan kerangka berpikir bagaimana mendudukkan akal dan wahyu secara harmonis, sehingga ilmu pengetahuan modern dapat dipelajari tanpa harus mengorbankan iman. Melalui pendekatan filosofis, pendidikan Islam diharapkan mampu melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang berakar pada nilai-nilai al-Qur'an dan as-Sunnah.³

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dijalankan dengan cara menggabungkan berbagai informasi dengan menggunakan dokumen-dokumen seperti buku, artikel, jurnal sebagai sumber informasi utama.⁴ Teknik dan sumber pengumpulan data serta penggunaan dokumentasi dari buku, jurnal dan sumber terkait.⁵ Mengumpulkannya dari berbagai sumber seperti penelitian terdahulu.⁶ Bahan pustaka yang

¹ Hidayat, R., & Abdillah. 2024. Urgensi Filsafat Pendidikan Islam dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*.

² Ibid., 65.

³ Abuddin Nata. 2023. *Filsafat Pendidikan Islam: Memahami Prinsip-Prinsip Dasar dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

⁴ Sugiarti, Y., Sari, Y., & Hadiyat, M. A. (2020). Peranan e-commerce untuk meningkatkan daya saing usaha mikro kecil dan menengah (umkm) sambal di jawa timur. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 298–309

⁵ Suriyati, S., Nurhayati, R., Judrah, M., & Suwito, A. (2021). Madrasah dan pertumbuhan ilmu-ilmu Islam. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 3(1), 167–174

⁶ Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan Islam. *International Edition*, 3(1), 451–464.

didapatkan dari berbagai sumber, dianalisis secara kritis dan harus komprehensif untuk mendukung usulan dan gagasan.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Filsafat Pendidikan Islam

Pengertian filsafat menurut filsuf zaman kuno dibagi menjadi dua bagian. Pertama, dalam konteks umum, filsafat mencakup berbagai disiplin ilmu yang bersifat logis. Kedua, dalam konteks khusus, filsafat merujuk pada pengetahuan yang terkait dengan masalah ketuhanan, yang sering disebut sebagai filsafat tinggi, dan merupakan cabang dari filsafat teoritis. Filsafat pendidikan, secara mendasar, adalah ilmu yang bertujuan untuk menjawab beragam persoalan dalam bidang pendidikan. Selain itu, filsafat pendidikan juga dapat dianggap sebagai kumpulan nilai-nilai dan keyakinan filosofis yang menjadi jiwa, dasar, serta identitas dari suatu sistem pendidikan. Secara spesifik, filsafat pendidikan Islam dapat dipahami sebagai pendidikan yang didasari oleh ajaran Islam, atau yang terpengaruh oleh nilai-nilai Islam. Dengan demikian, filsafat pendidikan Islam berbeda dengan filsafat pendidikan yang bersifat liberal, bebas, dan tidak terikat oleh etika, seperti yang sering muncul dalam pemikiran filsafat secara umum.⁸

Filsafat pendidikan Islam merupakan konsep yang menjadi landasan bagi pelaksanaan pendidikan Islam, sehingga memiliki peran penting dalam memantau dan mengarahkan dasar pendidikan tersebut. Dalam pelaksanaannya, filsafat pendidikan berfungsi untuk melakukan analisis, kritik, dekonstruksi, dan disintegrasi terhadap sistem pendidikan yang ada, serta mengembangkan konsep-konsep baru atau mempertegas ide-ide yang mendasar. Filsafat sangat penting dalam dunia pendidikan karena salah satu tujuan pendidikan Islam adalah untuk meningkatkan kualitas hidup individu yang mempelajarinya. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam dan substansial, serta solusi yang efektif dan relevan. Di sinilah ketajaman analisis filosofis dalam pendidikan Islam menjadi krusial, untuk memastikan bahwa proses pembelajaran filsafat pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas hidup dan pemikiran orang-orang yang mempelajarinya.⁹

Filsafat Pendidikan Islam meliputi kajian mendalam tentang pemikiran filosofis yang menjadi dasar pelbagai sistem dan aliran filsafat dalam Islam, yang berkaitan dengan isu-isu pendidikan serta pengaruhnya terhadap proses perkembangan individu Muslim dan umat Islam secara keseluruhan.

⁷ Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>

⁸ Masfi Sya'fiatul Ummah BAB, I. (2011). Filsafat Pendidikan Islam.

⁹ Muhammad Dwieky Cahyadien, Ade Nandar, dan Siti Hanifah Najmal Jannah, "Peran Filsafat Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Siswa ;," *Jurnal Peradaban*, 2024.

Selain itu, Filsafat Pendidikan Islam juga berhubungan dengan penerapan metode dan sistem filsafat Islam untuk menyelesaikan masalah-masalah pendidikan umat Muslim, serta memberikan panduan yang jelas dalam pelaksanaan pendidikan umat Islam. Dari berbagai definisi yang ada, dapat disimpulkan bahwa Filsafat Pendidikan Islam bertujuan untuk membimbing perkembangan manusia secara menyeluruh, mencakup aspek fisik dan spiritual berdasarkan prinsip-prinsip Islam untuk menciptakan karakter yang mulia sesuai dengan ajaran agama Islam.¹⁰

Urgensi Filsafat Pendidikan dalam Islam

Dalam merumuskan suatu filsafat pendidikan, niat yang sederhana pun sangat berarti bagi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan, mengembangkan, dan membangun dasar. Tanpa pemikiran filosofis yang selalu mempertimbangkan perubahan dan inovasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan tidak akan ada, tidak akan mengalami kemajuan, dan tidak akan selaras dengan perkembangannya.¹¹

Oleh karena itu, filosofi yang baik harus memberikan arahan kepada para perancang serta mereka yang terlibat dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Ini akan memberikan nilai pada setiap tindakan mereka dengan kebijaksanaan dan menghubungkan usaha pendidikan dengan filosofi umum demi kemajuan bangsa dan negara. Selain itu, saat menghadapi masalah dalam pendidikan, hindarilah untuk terlalu terpaku pada kualitas, dan cari lah solusi yang cepat.¹²

Zuhairini menekankan betapa pentingnya filsafat pendidikan Islam yang merupakan bagian integral dari filsafat Islam dan ilmu pendidikan. Dengan demikian, Filsafat Pendidikan Islam berperan penting dalam memperkaya filsafat Islam melalui konsep dan sudut pandang yang berkaitan dengan pendidikan. Sebagaimana diketahui, pedagogi mencakup teori-teori pendidikan yang dipengaruhi oleh pemikiran filsafat Islam.¹³

Pada dasarnya, filsafat pendidikan Islam menawarkan solusi alternatif terhadap berbagai masalah yang dihadapi oleh pendidikan Islam dan memiliki peran penting dalam memberikan arah bagi pendidikan tersebut. Peran praktis dari filsafat pendidikan Islam adalah:

1. Filsafat Pendidikan Islam mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam sebagai hasil dari refleksi dan usaha yang mendalam untuk memahami berbagai masalah tersebut.

¹⁰ Jannah. S. N. S., Elwidat. F. S., Bakar. M. Y. A. 2024. Urgensi Filsafat Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di Era Modernisasi. 313-314.

¹¹ Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 82.

¹² Ahmad Syafii, "Inovasi Pendidikan di Era Digital: Perspektif Filsafat Pendidikan," *Jurnal Pedagogia*, vol. 9, no. 1 (2020), hal. 55,

¹³ Zuhairini. 1992. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

2. Filsafat pendidikan Islam dapat menyampaikan pandangan tentang kemanusiaan dalam konteks pengertian Islam. Pandangan mengenai kemanusiaan ini berhubungan dengan tujuan pendidikan Islam. Filsafat pendidikan berfungsi untuk menjelaskan tujuan umum pendidikan Islam berdasarkan tujuan operasional yang spesifik. Tujuan operasional ini berfungsi sebagai panduan praktis dalam menjalankan kegiatan pendidikan.
3. Filsafat pendidikan Islam menganalisis hakikat manusia dan menyimpulkan bahwa manusia memiliki potensi alami yang harus dikembangkan.
4. Filsafat Pendidikan Islam mengeksplorasi permasalahan yang dihadapi pendidikan Islam saat ini untuk menentukan apakah proses pendidikan yang berjalan saat ini sudah mampu mencapai tujuan ideal pendidikan Islam. Menyediakan alternatif yang mencakup identifikasi kelemahan, perbaikan, dan pengembangan solusi alternatif.¹⁴

Oleh sebab itu, peran filsafat pendidikan Islam memiliki dua aspek. Pertama, melalui pengembangan konsep filosofis pendidikan Islam yang secara alami melahirkan teori-teori baru dalam studi pendidikan Islam. Kedua, dalam memperbaiki dan memperbarui praktik serta pelaksanaan pendidikan Islam.¹⁵

Hubungan Filsafat dan Pendidikan

Filsafat yang di jadikan pandangan hidup oleh suatu masyarakat atau bangsa merupakan asas dan pedoman yang melandasi semua aspek hidup dan kehidupan bangsa, termaksud aspek pendidikan. Filsafat pendidikan yang dikembangkan harus berdasarkan filsafat yang di anut suatu bangsa. Sedangkan pendidikan merupakan suatu cara atau mekanisme dalam menanamkan dan mewariskan nilai nilai filsafat itu sendiri. Pendidikan sebagai suatu lembaga yang berfungsi menanamkan dan mewariskan sistem-sistem norma tingkah laku yang di dasarkan pada prinsip-prinsip filsafat yang di junjung oleh lembaga pendidikan dan pendidik dalam suatu masyarakat. Untuk menjamin upaya pendidikan dan proses tersebut efektif, dibutuhkan landasan-landasan filosofis dan ilmiah sebagai atas normatif dan pedoman pelaksanaan pembinaan (Muhammad Noor Syam,1988:39)¹⁶

Filsafat dan pendidikan, keduanya merupakan usaha yang sama. Berfilsafat ialah mencari nilai-nilai ideal yang lebih baik, sedangkan pendidikan mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan pribadi manusia. Pendidika bertindak mencari arah yang terbaik, sedangkan filsafat

¹⁴ Zuhairini, dkk, Filsafat Pendidikan Islam (Jakarta: Jaya Offset, 1992), 135-136.

¹⁵ Fauziyah. L., ddk. 2025. Urgensi, Fungsi, Dan Pendekatan Filsafat Pendidikan Islam. 5-7.

¹⁶ Muhammad Noor Syam, *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1988), hlm. 39.

dapat memberi latihan yang pada dasarnya diberikan kepada peserta didik. hal ini bertujuan untuk membina manusia dalam membangun nilai-nilai kritis dalam waktu waktu mereka. dengan demikian, filsafat pendidikan adalah mencari kesatuan pandangan untuk memecahkan berbagai problem dalam lapangan Pendidikan.¹⁷

Dari sini dapat di peroleh hubungan fungsional antara filsafat dan teori pendidikan sebagai berikut:

1. Filsafat, dalam arti filosofis, merupakan satu cara pendekatan yang dipakai dalam memecahkan problematika pendidikan dan menyusun teori-teori pendidikan oleh para ahli.
2. Filsafat berfungsi memberi arah bagi teori pendidikan yang telah ada menurut aliran filsafat tertentu yang memiliki relevansi dengan kehidupan nyata.
3. Filsafat, dalam hal ini filsafat pendidikan, mempunyai fungsi untuk memberikan petunjuk dan arah dalam pengembangan teori-teori pendidikan menjadi ilmu Pendidikan. (Jalaluddin dan Abdullah Ldi, 2009:33)¹⁸

Hubungan antara filsafat dan pendidikan menjadi penting sekali, sebab ia menjadi dasar, arah dan pedoman suatu sistem pendidikan. filsafat pendidikan adalah aktivitas pemikiran teratur yang menjadikan filsafat sebagai medianya untuk menyusun proses pendidikan, menyelaraskan, mengharmoniskan dan menerangkan nilai-nilai dan tujuan yang ingin dicapai. jadi, terdapat kesatuan yang utuh antara filsafat, pendidikan dan pengalaman manusia.¹⁹

Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan

Ruang lingkup filsafat pendidikan Islam mencakup berbagai isu yang berkaitan dengan proses pendidikan, seperti kurikulum, metode, dan lingkungan belajar. Hal ini menegaskan pentingnya pemahaman yang mendalam untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Dasar yang menjadi pijakan serta sumber dari semua aktivitas pendidikan Islam harus diperhatikan dengan seksama. Maksud dari pelaksanaan pendidikan Islam adalah menentukan arah perkembangan peserta didik, yaitu individu yang mengikuti proses pendidikan Islam tersebut. Semua aspek yang berhubungan dengan upaya manusia untuk memahami hakikat pendidikan yang baik dan

¹⁷ Ibid., 40.

¹⁸ Jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 33.

¹⁹ Afifuddin. A., *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. Yogyakarta: PT Deepublish. 8-10.

pencapaian tujuan pendidikan sesuai harapan menjadi bagian dari ruang lingkup filsafat pendidikan Islam.²⁰

Tujuan dari filsafat ini adalah untuk mendekatkan manusia kepada Tuhan, agar lebih bertanggung jawab terhadap kewajiannya, dengan dasar ajaran yang informatif, baik, logis, dan mampu menyampaikan nilai-nilai agama Islam dengan benar. Sebagai sebuah teori umum mengenai sistem pendidikan, filsafat pendidikan Islam berfungsi mendasari kerangka sistem pendidikan yang akan mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam bidang pendidikan, yang tujuannya sejalan dengan cita-cita ajaran Islam itu sendiri. Pandangan ini menunjukkan bahwa ruang lingkup filsafat pendidikan Islam meliputi berbagai tantangan yang ada dalam interaksi pendidik dan peserta didik.²¹

Menurut (Aliet Noorhayati Sutrisno, 2014:20), ruang lingkup filsafat pendidikan mencakup hal-hal berikut:²²

1. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan utama dalam pendidikan dan pengajaran dalam Islam adalah menjadikan manusia sebagai hamba Allah Swt. Tugas pokok pendidikan Islam adalah menerapkan prinsip-prinsip psikologis dan pedagogis dalam interaksi pendidikan melalui penyampaian informasi dan pengetahuan agar peserta didik dapat memahami, merenungkan, dan meyakini materi yang diberikan, serta meningkatkan kemampuan berpikir mereka. Dalam konteks Islam, pendidikan diperuntukkan bagi manusia semata. Pernyataan ini dikemukakan oleh Syed Muhammad Naquib, yang menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki landasan filosofis yang jelas tentang konsep manusia. Tujuan akhir pendidikan Islam adalah membentuk manusia sebagai seorang Muslim, di mana setiap sikap dan aktivitas kehidupannya selalu dipandu oleh nilai-nilai ajaran agama Islam, baik dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, maupun dengan lingkungan sekitar.²³

2. Pendidik dan Peserta Didik Pendidikan Islam

Pendidik dalam Islam ialah individu-individu yang memiliki tanggung jawab untuk membantu perkembangan anak-anak dengan memaksimalkan semua potensi yang dimiliki peserta didik, termasuk potensi emosional, intelektual, dan motorik. Pendidik juga diartikan sebagai orang dewasa yang memiliki tanggung jawab untuk mendukung anak didik dalam pertumbuhan fisik dan mental, sehingga mereka bisa mencapai kedewasaan,

²⁰ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 85–90.

²¹ Muhammad, Z., Amelia, Q. 2025. Urgensi Filsafat Pendidikan Islam Dalam Mewujudkan SDM Unggul Di Era Modernisasi. (78-79)

²² Aliet Noorhayati Sutrisno, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 20-30

²³ Ibid., 20

mandiri, dan menjalankan perannya sebagai hamba Allah serta Khalifah-Nya, serta dapat berfungsi sebagai individu yang independen dalam masyarakat. Pendidik dan peserta didik merupakan dua elemen paling penting dalam proses pembelajaran. Tanggung jawab besar ada di tangan pendidik untuk mengarahkan peserta didik menuju tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Selain pendidik, peserta didik juga berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dalam perspektif pendidikan Islam, peserta didik adalah individu yang belum dewasa yang memiliki potensi awal yang bisa dikembangkan. Dalam ranah filsafat pendidikan Islam, peserta didik dianggap sebagai makhluk ciptaan Allah yang terdiri dari tubuh dan jiwa yang belum mencapai tingkat kematangan, baik fisik, mental, intelektual, maupun psikologis. Oleh karena itu, mereka selalu memerlukan bimbingan dari orang lain untuk dapat mengembangkan semua aspek tersebut secara maksimal melalui pendidikan. Potensi dasar yang dimiliki peserta didik tidak dapat berkembang tanpa adanya pendidikan, sebab Islam meyakini bahwa setiap anak yang lahir dilengkapi dengan berbagai potensi, dan lingkungan orang tua berfungsi sebagai penentu arah pengembangan potensi tersebut (positif atau negatif).²⁴

3. Kurikulum Pendidikan Islam

Kurikulum pendidikan adalah kumpulan rencana dan sarana yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam pemahaman lain, kurikulum merupakan serangkaian aktivitas yang mencakup rincian rencana kegiatan bagi peserta didik, termasuk bentuk-bentuk bahan ajar, saran strategi pengajaran, pengaturan program agar dapat diterapkan, serta aspek lain yang berfokus pada upaya mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dari sudut pandang filsafat pendidikan Islam, kurikulum seharusnya disusun dengan mempertimbangkan berbagai latar belakang pemikiran, seperti ideologi suatu negara atau daerah, potensi alam yang bisa dikembangkan, dan beragam latar belakang budaya dari masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam. Secara singkat, filsafat pendidikan Islam menginginkan pengembangan kurikulum yang berlandaskan pada ajaran Islam.²⁵

4. Metode Pendidikan Islam

Metode pendidikan dalam perspektif filsafat pendidikan Islam adalah pemikiran yang mendasari cara-cara yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam proses pendidikan. Dalam pendidikan Islam, metode yang digunakan diambil dari berbagai

²⁴ Aliet Noorhayati Sutrisno, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 20–30.

²⁵ Ibid., 24

sumber ajaran Islam, seperti Al-Quran, hadis, atau riwayat para Nabi dan orang-orang beriman yang dapat dijadikan metode bercerita sesuai dengan ajaran Al-Quran.²⁶

5. Lingkungan Pendidikan Islam

Lingkungan pendidikan merupakan faktor yang juga berkontribusi terhadap proses pembelajaran untuk mencapai tujuan secara maksimal. Ini berarti, meskipun potensi peserta didik sangat baik, jika tidak didukung oleh lingkungan pendidikan yang sesuai, pengembangan potensi tersebut akan menghadapi kesulitan. Pendidikan Islam mengintegrasikan teori dasar peserta didik dengan lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lembaga pendidikan. Dengan mengatur lingkungan lembaga pendidikan berdasarkan ajaran Islam, akan tercipta suasana yang mendukung proses belajar dan membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sebagai contoh, sebuah ruang kelas yang dihias dengan berbagai simbol keislaman akan memberikan dampak terhadap karakter peserta didik. Singkatnya, filosofi pendidikan Islam menuntut adanya lingkungan pendidikan yang bernuansa islami untuk mendukung perkembangan peserta didik.²⁷

Aspek yang menjadi fokus dalam kajian filosofi pendidikan Islam sangat bervariasi, meliputi:

1. Menetapkan secara jelas sifat mendasar pendidikan (*The Nature Of Education*)
2. Menentukan hakikat manusia sebagai subjek dan objek pendidikan (*The Nature Of Man*)
3. Menggali hubungan antara filsafat, pendidikan, agama, dan kebudayaan
4. Meneliti keterkaitan antara filsafat, pendidikan, dan teori pendidikan
5. Menyusun hubungan antara filsafat negara (ideologi), pendidikan, dan kebijakan pendidikan (sistem pendidikan)
6. Menetapkan sistem nilai dan norma atau moral pendidikan yang menjadi tujuan pendidikan.²⁸

Dengan demikian, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa cakupan filsafat pendidikan mencakup semua aspek yang berhubungan dengan upaya manusia untuk memahami hakikat pendidikan itu sendiri, termasuk cara melakukan pendidikan yang efektif dan bagaimana tujuan pendidikan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.²⁹

²⁶ Ibid., 25

²⁷ Ibid., 28-30

²⁸ M. Arfan Mu'ammam, "Filsafat Pendidikan Islam: Kajian Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 2 (2014), hal. 198.

²⁹ Aris. 2023. Filsafat Pendidikan Islam. Jawa Barat: PT Yayasan Wiyata Bestari Samasta.

KESIMPULAN

Filsafat Pendidikan Islam berperan penting dalam memperkaya filsafat Islam melalui konsep dan sudut pandang yang berkaitan dengan pendidikan. Sebagaimana diketahui, pedagogi mencakup teori-teori pendidikan yang dipengaruhi oleh pemikiran filsafat Islam. Hubungan antara filsafat dan pendidikan menjadi penting sekali, sebab ia menjadi dasar, arah dan pedoman suatu sistem pendidikan. Filsafat pendidikan adalah aktivitas pemikiran teratur yang menjadikan filsafat sebagai mediana untuk menyusun proses pendidikan, menyelaraskan, mengharmoniskan dan menerangkan nilai-nilai dan tujuan yang ingin dicapai. Jadi, terdapat kesatuan yang utuh antara filsafat, pendidikan dan pengalaman manusia. Cakupan filsafat pendidikan mencakup semua aspek yang berhubungan dengan upaya manusia untuk memahami hakikat pendidikan itu sendiri, termasuk cara melakukan pendidikan yang efektif dan bagaimana tujuan pendidikan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada lembaga Jurnal Pelita Studi Islam dan Humaniora yang telah memfasilitasi penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, N. (2023). Filsafat Pendidikan Islam: Memahami Prinsip-Prinsip Dasar dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Adliyah, A. E., Jaelani, D. I., & Subhan, M. (2024). Studi tentang konsepsi peserta didik dalam filsafat pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 3(2).
<http://ejournal.tahtamedia.com/index.php/nusantara>
- Aris. (2023). Filsafat Pendidikan Islam. Jawa Barat: PT Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
<http://wbs-indonesia.com/>
- Bara, L. H. B., & Tajibu, K. (2023). Pendidikan karakter dalam filsafat pendidikan islam. *Istiqra: jurnal hasil penelitian*, 11(1). <https://doi.org/10.24239/ist.v11i1.1649>
- Brutu, D., Annur, S., & Ibrahim, I. (2023). Integrasi Nilai Filsafat Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jambura Journal of Educational Management*.
<https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjem/index>
- Fauziyah, L., ddk. (2025). Urgensi, Fungsi, Dan Pendekatan Filsafat Pendidikan Islam. *Academia Education*. 5-7. (Pdf) [Urgensi, Fungsi, Dan Pendekatan Filsafat Pendidikan Islam](#).
- Habibah, N., Sofy, M. (2025). Integrasi akal, Wahyu, Dan akhlak dalam Filsafat Pendidikan Islam. *The Journal of Islamic Studies*. 2(1). <https://doi.org/10.54213/vp890584>

-
- Harisah, A. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. Yogyakarta: PT Deepublish. 8-10. <https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=Y-tnEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=+filsafat+pendidikan+dan+urgensinya+dalam+islam&ots=CXqef1lLrz&sig=PkdFiElEklzfTGnvhsfLcGfwqg>
- Safirah, I., Sari, H. P., Hisyam, M., & Annisa, N. F. (2025). Problematika Lembaga Pendidikan Islam di Era Digital : Tantangan dan Solusi. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 191–202. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Moral>
- Jannah, S. N. S., Elwidat, F. S., & Bakar, M. Y. A. (2024). Urgensi filsafat pendidikan Islam dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas di era modernisasi. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(6). <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i6.555>
- Jannah, S., Elwidat, F., & Bakar, M. (2024). Urgensi Filsafat Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di Era Modernisasi. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(6). <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/555/504>
- Junaedi, M. (2017). *Paradigma baru filsafat pendidikan Islam*. Depok: PT Kencana.
- Rasiani, A., Lubis, D. S., & Sari, H. P. (2024). Relevansi pemikiran filsafat pendidikan Al-Ghazali dalam konteks pendidikan modern. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 2(2),. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>
- Suryadi, A. (2024). *Filsafat Pendidikan Islam: Perspektif Tradisional dan Kontemporer*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Wathoni, L. M. N. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Pemikiran Filosofis Kurikulum 2013*. CV Uwais Inspirasi Indonesia.
- Zaini, M., Qurratu, A. (2025). Urgensi Filsafat Pendidikan Islam Dalam Mewujudkan SDM Unggul Di Era Modernisasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2). <https://doi.org/10.32923/8e6g4540>
- Zuhairini, dkk. (1992). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Jaya Offset.
- Zuhairini. (1992). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syam, Muhammad Noor. 1988. *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Jalaluddin & Idi, Abdullah. 2009. *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).
- Sutrisno, Aliet Noorhayati. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.

-
- Mu'ammam, M. Arfan. (2014). "Filsafat Pendidikan Islam: Kajian Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi." *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 2. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/1234>
- Syafii, Ahmad. (2020). "Inovasi Pendidikan di Era Digital: Perspektif Filsafat Pendidikan." *Jurnal Pedagogia*. Vol. 9, No. 1. <https://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1987>
- Sadulloh, Uyoh. (2015). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. (Menjelaskan fungsi filsafat dalam memberikan arahan bagi pendidik).